

ABSTRAK

Sarly Yanti. 200101050747. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MTsN 1 Banjarmasin.* Pembimbing Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd., Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: *Budaya Organisasi, Kinerja Guru*

Latarbelakang Rendahnya kinerja guru dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, diantaranya ketidakdisiplinan perilaku guru dan rendahnya kesejahteraan. Hal ini dikarenakan banyak guru-guru yang tidak hanya fokus pada satu profesi saja. Alasan seorang guru mencari pekerjaan sampingan ialah minimnya gaji guru sehingga seorang guru memutuskan untuk mencari mata pencarian lain guna mencukupi kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di MTsN 1 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Desain ini di gunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasinya. Sampel penelitian ini memilih 27 guru secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu untuk mewakili populasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan kinerja guru di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Budaya organisasi di sekolah ini dinilai positif oleh mayoritas guru, dengan elemen-elemen seperti keterlibatan karyawan, konsistensi nilai, kemampuan beradaptasi, dan misi yang jelas menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara budaya organisasi dan kinerja guru, dengan nilai korelasi sebesar 0,890. Analisis regresi linier sederhana memperlihatkan bahwa budaya organisasi menyumbang 79,2% terhadap kinerja guru, sedangkan 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, uji hipotesis menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja guru, dengan nilai t hitung 9,754 lebih besar dari t tabel 2,059. Sebanyak 70,4% guru sangat setuju bahwa budaya organisasi di MTsN 1 Banjarmasin mendukung kinerja mereka, meskipun ada elemen budaya negatif yang diakui sebagian kecil guru, dampaknya tidak signifikan terhadap kinerja. Secara keseluruhan, budaya organisasi di sekolah ini dikategorikan sebagai "Budaya Kinerja" (*Performance Culture*) yang mendorong peningkatan motivasi dan kinerja guru.